

## ABSTRAK

Penulisan tugas akhir yang berjudul Dampak Krisis Ekonomi Lebanon terhadap Meningkatnya Angka Kekerasan Kepada Pekerja Migran di Sektor Rumah Tangga Tahun 2019-2021 dilatarbelakangi oleh adanya krisis ekonomi di Lebanon yang membekukan beragam sektor penting, yang kemudian berdampak kepada kesejahteraan masyarakat Lebanon, di mana kemiskinan multidimensional di Lebanon meningkat dari 42 persen di tahun 2019 menjadi 82 persen di tahun 2021. PRT migran juga dapat merasakan dampaknya karena adanya hubungan erat antara *kafeel* dan mereka. Hubungan ini pula yang menyebabkan terjadinya kekerasan terhadap PRT migran semenjak sebelum terjadinya krisis ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak krisis ekonomi di Lebanon terhadap jumlah kekerasan kepada PRT migran pada tahun 2019-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang ditulis dengan menggunakan metode studi kasus dan sumber sekunder. Teknik untuk menganalisis penelitian ini adalah triangulasi data. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep krisis ekonomi dan kekerasan struktural.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat dua bentuk kekerasan struktural dalam kasus ini, yaitu korupsi dan sistem *Kafala*. Secara teori, adanya kedua kekerasan struktural ini akan meningkatkan kekerasan terhadap PRT migran, sejalan dengan pernyataan HRW dan PBB. Namun, pernyataan tersebut tidak dapat dibuktikan dengan data numerik, sehingga tidak ada bukti konkrit yang membuktikan terjadinya peningkatan kekerasan terhadap PRT migran di masa krisis ekonomi, khususnya di tahun 2019-2021. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa krisis ekonomi memperburuk sifat *kafeel* terhadap PRT migrannya dan juga membuat PRT migran lebih rentan terhadap kekerasan dari orang yang tidak dikenal.

Kata kunci: kekerasan struktural, krisis ekonomi, Lebanon, pekerja rumah tangga migran, sistem *Kafala*.

## ABSTRACT

This final paper titled The Effect of Lebanon's Economic Crisis Towards the Increase of Violence to Migrant Domestic Workers in 2019-2021 was based on Lebanon's economic crisis that froze many vital sectors, which impacted Lebanese well-being, where the percentage of people in multidimensional poverty in Lebanon rose from 42 percent in 2019 to 82 percent in 2021. MDWs could also experience the impact of the economic crisis because of their tight connection with their *kafeel* or employer. This connection also became one of the main factors of violence towards MDWs even before the economic crisis. This research was made to analyze the impact of Lebanon's economic crisis on violence towards MDWs in 2019-2021.

This research is a descriptive qualitative research written using the case study method and secondary sources. The technique used in this research was data triangulation. Economic crisis and structural violence was used as the concept in this research.

There were two forms of structural violence found in this research, corruption and the *Kafala* system. In theory, the existence of both structural violence would increase the violence towards the MDWs, in line with HRW and the UN's statement. But, that statement couldn't be proved by numerical data, so there was no concrete evidence that proved that there was an increase in violence towards MDWs during the economic crisis, especially in 2019-2021. But, there was a possibility that the economic crisis worsened *kafeel*'s treatment of MDWs and also made the MDWs to be more susceptible to violence from strangers.

Keywords: domestic migrant worker, economic crisis, kafala system, Lebanon, structural violence

